

**PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN
DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
Yulia Safitri¹, Fivi Anggraini²**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi ,
Universitas Bung Hatta, Padang
Email:
Yuliasafitri395@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji atau mengetahui secara empiris pengaruh *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *intellectual capital* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Dengan menggunakan metode purposive sampling, di dapatkan sebanyak 21 perusahaan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi data menggunakan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *enterprise risk management* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *intellectual capital* dapat memoderasi hubungan antara *enterprise risk management* dengan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *enterprise risk management*, nilai perusahaan, *intellectual capital*

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan untuk tujuan memaksimalkan keuntungan dan memberikan kesejahteraan kepada pemilik atau pemegang saham dalam jangka panjang. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar yang mampu memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham secara maksimum jika harga saham dipasar meningkat [1], nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai jual sebuah perusahaan yang sedang beroperasi. Nilai perusahaan memiliki makna yang dinamis bagi pembangunan ekonomi, pemangku kepentingan, dan investor. Investor membutuhkan pengembalian yang tinggi atas investasi mereka dan bisnis yang terorganisir dengan baik dapat membawa keuntungan jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya.

Tujuan implementasi pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM) diorganisasi adalah untuk meningkatkan nilai bisnis dengan mendukung risiko manajer dan manajemen senior untuk memastikan identifikasi, pemantauan dan pengelolaan portofolio risiko perusahaan secara keseluruhan [2]. Sehubungan dengan itu, sector perbankan merupakan sector yang paling strategis dan berisiko umumnya melibatkan risiko yang kompleks dan beragam yang menyebabkan ancaman terhadap kerugian ekonomi dan keuanagan yang besar, sangat berpotensi bagi lingkungan masyarakat dan negara.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu banyak perbedaan pendapat tentang hasil penelitian dan masih minim penelitian yang menggunakan intellectual

capital sebagai variabel moerasi dalam hubungan antara enterprise risk management terhadap nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI

Stakeholder Theory

Stakeholder theory menunjukkan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan perusahaan, tetapi memberikan manfaat kepada *stakeholder* (pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, analis, karyawan, pemerintah, dan pihak lain seperti masyarakat bagian dari lingkungan social). Tujuan utama dari teori *stakeholder* ini adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang muncul bagi *stakeholder*.

Signalling Theory

Signaling theory menegaskan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan perusahaan bagi keputusan investasi di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena pada informasi hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang sebagai kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana bentuk pasaran efeknya.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sehingga sampel dalam penelitian ini terdapat sebanyak 21 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Selain itu variabel dalam penelitian ini terbagi dari tiga kelompok. Variabel pertama adalah variabel dependen yaitu nilai perusahaan, variabel kedua adalah variabel independen yaitu *enterprise risk management*, sedangkan variabel ketiga adalah variabel moderasi yaitu *intellectual capital*.

Dalam membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan pada penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel dengan alat bantu software SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	Sig	Alpha	Kesimpulan
ERM → NP	-0,012	0,05	Diterima
IC → ERM → NP	0,034	0,05	Diterima

Sumber: data diolah dengan SPSS

Dari tabel 1 diatas hasil variabel pengungkapan *Enterprise Risk Management* dengan tingkat signifikan sebesar -0,012 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh pengungkapan *Enterprise Risk Management*. Hasil variabel moderasi *Intellectual Capital* dengan nilai signifikan senilai 0,034 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Intellectual Capital* dapat memoderasi hubungan antara pengungkapan *Enterprise Risk Management* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama yaitu membuktikan pengaruh langsung antara pengungkapan *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan dapat dilihat pada tabel 1 diperoleh nilai sig sebesar 0,012. Proses pengolahan data dilakukan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai sig 0,012 berada dibawah tingkat kesalahan 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil tersebut juga menunjukkan luasnya informasi *enterprise risk management* secara sukarela yang dipublikasikan oleh perusahaan direspons positif oleh pasar karena pasar percaya bahwa pengungkapan *enterprise risk management* dapat digunakan sebagai salah satu informasi yang relevan dalam memperdiksi masa depan dan keberlangsungan (*going concern*) suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil hipotesis ketiga yaitu membuktikan bahwa *intellectual capital* mampu memoderasi hubungan tidak langsung *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan dapat dilihat pada tabel 1 dengan nilai sig sebesar 0,034. Proses pengolahan data menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,034 berada dibawah tingkat kesalahan sebesar 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* merupakan variabel yang dapat memoderasi hubungan antara *enterprise risk management* dengan nilai perusahaan. Berdasarkan dari hasil pengujian dapat diketahui bahwa *intellectual capital* yang baik dapat mendorong perusahaan untuk lebih banyak mengungkapkan *enterprise risk management* di *annual report* perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *enterprise risk management* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *intellectual capital* dapat memoderasi hubungan antara *enterprise risk management* dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel penelitian pada perusahaan lain, seperti perusahaan jasa, pertambangan, industry, LQ45, dan lain-lain. Periode waktu penelitian tergolong singkat yaitu 2018-2021. Peneliti menyarankan untuk dapat menambah periode penelitian agar dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka waktu yang panjang. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Dedi., dan Rivandi, M. (2018). Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure*, *Intellectual Capital Disclosure* dan Struktur Pengelolaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan* 11 (2)
- Hoyt, E.Robert., Liebenberg, P.Andre. (2008). The Value of Enterprise Risk Management: Evidence from the U.S. Insurance Industry. By *The Society of Actuaries*.
- Jamaluddin., Hermanto., dan Fidiana. (2020). Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Enterprise Risk Management Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*.
- Khan, SN., dan Ali, E.I.E. (2017). The Moderating Role of Intellectual Capital Between Enterprise Risk Management and Firm Performance: A Conceptual Review. *American Journal of Social Sciences and Humanities* 2 (1) 9-15.